

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Kondisi Pasar Karangtalun**

Pasar tradisional Karangtalun berdiri sebelum Indonesia merdeka, yaitu sekitar tahun 1972. Sebelumnya Pasar Tradisional Karangtalun ini hanyalah berupa pasar templek kecil yang berada di kecamatan Kalidawir. Dengan beberapa alasan pasar ini dipindah tempat terletak di sebelah barat wilayah Kecamatan Kalidawir dan bersebelahan dengan Kantor Desa Karangtalun. Lokasi pasar ini tepat di pinggir jalan raya dan berseberangan dengan Tempat Pemakaman Umum desa Karangtalun. Pasar Karangtalun menjadi pasar induk di wilayah Kecamatan Kalidawir yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat setempat maupun dari luar kecamatan.

Dalam Pasar Tradisional Karangtalun ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok mulai dari sembako, alat-alat rumah tangga, pakaian, perhiasan, makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, alat pertanian dan kebutuhan lainnya. Waktu operasional di Pasar Karangtalun hanya pada saat hari pasaran jawa, yaitu pon dan keliwon. Pada hari tersebut masyarakat dapat berkunjung untuk belanja kebutuhan yang diperlukan. Biasanya Pasar Tradisional Karangtalun akan ramai dikunjungi pembeli pada saat hari pasaran pon. Karena pada hari pasaran pon jumlah pedagang juga bertambah, biasanya terdapat pedagang hewan khususnya

pedagang kambing. Pada saat pasaran pon biasanya pengunjung dan pedagang pasar sampai di pinggir jalan raya bahkan juga memenuhi ruas jalanan. Pedagang di Pasar Tradisional Karangtalun tidak hanya dari masyarakat setempat, melainkan juga berasal dari luar wilayah yang masih dalam lingkup kabupaten. Sebagian dari pedagang tersebut juga bukan merupakan pedagang tetap, tetapi juga pedagang pendatang yang berjualan sementara atau beberapa kali saja.

## **2. Kepemilikan dan Struktur Organisasi Pengelola Pasar Tradisional Karangtalaun**

Pasar Tradisional Karangtalun merupakan salah satu pasar yang letaknya strategis karena berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan Kecamatan Kalidawir. Luas Pasar Tradisional Karangtalun kurang lebih mencapai 450 meter. Dengan didalamnya terdapat kurang lebih 250 jenis pedagang.

Pasar Tradisional Karangtalun sendiri merupakan pasar milik pemerintah daerah Tulungagung yang memiliki sifat hak guna pakai. Di dalamnya, pedagang diberikan hak untuk mendirikan bangunan seperti kios untuk berjualan dengan sistem pungutan retribusi pasar dan pajak izin tempat.<sup>68</sup>

Jumlah pungutan retribusi yang diberikan berbeda, retribusi untuk kios dilakukan satu bulan sekali dengan jumlah pembayaran antara kios satu dengan lainnya berbeda. Pungutan retribusi kios perharinya sebesar

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji *Selaku Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun*, Pada 23 Juni 2021

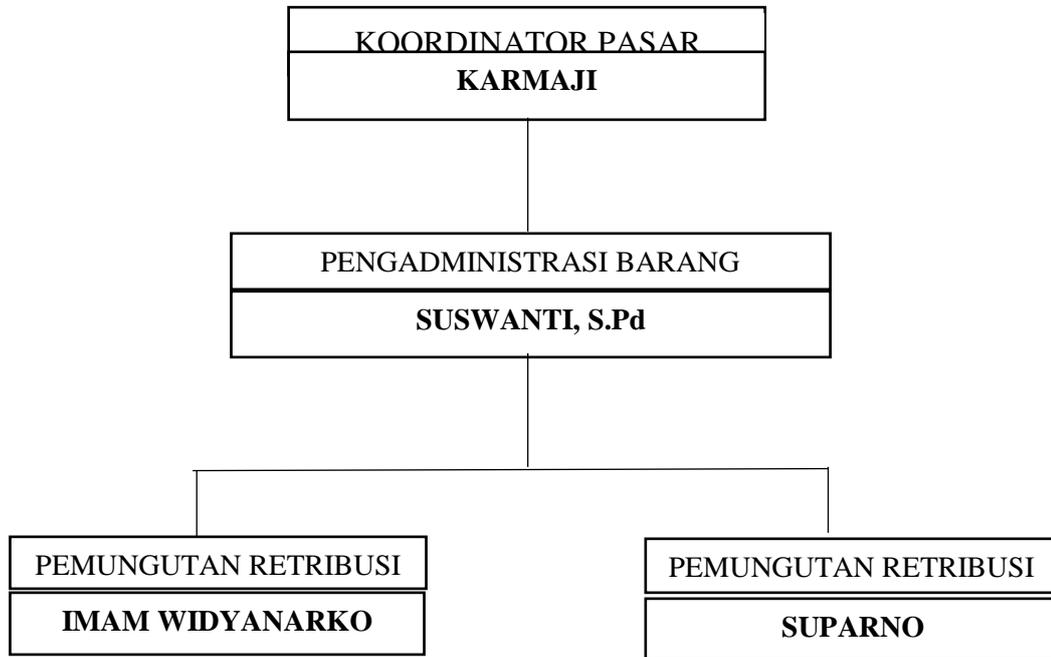
Rp. 250,- per meter. Yang membedakan pembayaran retribusi tersebut adalah jenis barang yang diperdagangkan. Sedangkan pungutan retribusi bangunan dilakukan setiap hari pasaran dengan jumlah pungutan Rp. 150,- untuk setiap meternya. Pungutan retribusi ini dilakukan sebagai pembayaran atas jasa pemberian izin tertentu yang khusus disediakan pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>69</sup>

Pasar Tradisional Karangtalun merupakan pasar yang berada dibawah naungan pemerintah, yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Pasar Tradisional Karangtalun kembali diresmikan pada tahun 2020 dengan pergantian kepengurusan pasar dimana tidak adanya bagian kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan diganti dengan koordinator yang bertugas mengkoordinasi masing-masing petugas yang ada di pasar dan sesuai dengan peraturan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Berikut struktur koordinator Pasar Karangtalun dapat dilihat pada bagan 4.1

---

<sup>69</sup> *Ibid.*,

**Gambar 4.1**  
**Bagan Pengurus Pasar Tradisional Karangtalun**



**Tabel 4.1**  
**Struktur nama pengurus Pasar Tradisional Karangtalun**

No.	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Pangkat Golongan	Keterangan
1	Karmaji	Tulungagung, 10- 09-1971	Pengatur (II/c)	Koordinator Pasar
2	Yulis Hartatik	Tulungagung, 01- 11-1970	Pengatur Tk I (II/d)	Bendahara
3	Imam Widyanarko	Tulungagung, 03- 05-1984	Pengatur Muda (II/a)	Pemungut Retribusi
4	Suparno	Tulungagung, 09- 07-164	Juru Tk I (I/d)	Pemungut Retribusi

*Sumber: Dokumen Pasar Tradisional Karangtalun*

Dengan adanya struktur organisasi tersebut, dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan yang harmonis antara pegawai pasar dan para pedagang lainnya. Karena nantinya mereka yang akan menjunjung aspirasi dari para pedagang untuk kemajuan Pasar Talun Kalidawir. Dapat diuraikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing – masing dalam struktur organisasi Pasar Talun Kalidawir sebagai berikut:

a. Koordinator Pasar

Tugas dari koordinator pasar yaitu mengkoordinasi masing-masing petugas Pasar Tradisional Karangtalun sesuai dengan aturan yang dinaungi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Koordinator pasar memiliki wewenang menyatukan para pedagang untuk pemeliharaan ketertiban dan keamanan pasar.

b. Pengadministrasi Barang/Bendahara

Bertugas mengelola administrasi seperti mencatat dan menyetorkan hasil pemungutan retribusi yang telah dipungut petugas retribusi pasar dan melakukan laporan setiap bulannya pada pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung.

c. Pemungut Retribusi

Melakukan pemungutan retribusi atas pelayanan dan izin tempat yang dilakukan badan pengurus pasar kepada pedagang atau pengguna fasilitas pasar berupa tarif yang berlaku.

### 3. Sarana dan Prasana Pasar Tradisional Karangtalun

Pasar merupakan suatu tempat perkumpulan orang banyak, dimana seorang pedagang memasarkan barang dagangannya. Untuk mendukung agar proses jual beli berjalan lancar sarana dan prasana pasar sangat dibutuhkan. Hal ini berlaku pada setiap pasar, termasuk salah satunya adalah Pasar Tradisional Karangtalun. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di Pasar Tradisional Karangtalun :

#### a. Tempat Berdagang

Untuk mendukung berjalannya suatu kegiatan jual beli, pengelola Pasar Tradisional Karangtalun menyediakan tempat untuk berdagang. Tempat tersebut dikelompokkan menjadi :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Karangtalun Berdasarkan Tempat**

No	Jenis Tempat Berdagang	Jumlah Pedagang
1.	Los	153
2.	Kios	65
3.	Dasaran Terbuka	32

*Sumber: Dokumen Pasar Tradisional Karangtalun*

Dengan disediakan tempat berdagang tersebut, sangat memudahkan para pembeli dan pedagang dalam melakukan transaksi jual beli. Biasanya tempat berdagang ini disesuaikan dengan jenis pedagang dan barang yang diperdagangkan.

b. Kantor Pasar

Pasar Tradisional Karangtalun juga memiliki kantor yang pada aktivitasnya diisi oleh pengelola pasar. Kantor Pasar Tradisional ini terletak di sebelah timur pintu masuk pasar bagian tengah dekat dengan tempat parkir. Kantor ini didirikan sebagai pusat pengadministrasian segala aktivitas yang terdapat di lingkungan pasar, juga sebagai pusat informasi yang mencakup data pedagang, tempat pengajuan dagang dan sebagai tempat perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan Pasar Tradisional Karangtalun.

c. Tempat Parkir

Terdapat tiga area parkir di Pasar Tradisional Karangtalun, yang pertama disebelah pintu masuk pasar bagian timur yang langsung menuju lokasi pedagang kain dan koveksi. Tempat parkir yang kedua berada di pintu masuk bagian tengah bersebelahan dengan kantor pasar dan yang ketiga dibagian barat dan langsung menuju di kios-kios dan pasar hewan. Petugas yang menjaga tempat parkir tersebut juga merupakan organisasi masyarakat yang ada disekitar pasar. Dengan adanya tempat parkir tersebut, menambah kenyamanan pembeli pada saat belanja di Pasar Tradisional Karangtalun karena dijamin keamanannya.

d. Tempat Pembuangan Sampah

Didalam pasar tempat pembuangan sampah sangat diperlukan. Untuk menunjang kenyamanan pedagang pada saat beraktivitas,

pedagang dapat mengumpulkan sampah bekas dagangannya di tempat pembuangan sampah yang sudah disediakan oleh petugas kebersihan sampah dan selanjutnya akan dikelola oleh petugas kebersihan.

e. Toilet/WC

Pasar Tradisional Karangtalun juga menyediakan toilet umum guna memfasilitasi pedagang dan pengunjung pasar. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan mampu menambah kenyamanan pengunjung saat berbelanja di Pasar Tradisional Karangtalun.<sup>70</sup>

#### **4. Jumlah dan Jenis Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun**

Dari data yang peneliti peroleh, jumlah pedagang di Pasar Tradisional Karangtalun yaitu sekitar 250 pedagang dengan jenis dagangan yang berbeda. Dari jumlah tersebut, pedagang di Pasar Tradisional Karangtalun dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Pedagang kios, yaitu pedagang yang menempati bangunan kios yang ukurannya tidak terlalu luas sebagai tempat berdagangnya. Para pedagang kios dapat menyimpan barang dagangannya didalam kios tanpa harus membawanya pulang. Terdapat kurang lebih 39 kios dalam pasar dan 26 kios bagian luar pasar.
- b. Pedagang los, yaitu pedagang yang berjualan di dalam pasar dengan memanfaatkan bangunan didalamnya dan terdapat sekat untuk setiap pedagang yang berbeda barang dagangannya. Terdapat sekitar 153 pedagang los didalam Pasar Tradisional Karangtalun pada saat ini.

---

<sup>70</sup> Observasi pada 23 Juni 2021

- c. Dasaran terbuka, yaitu pedagang yang memanfaatkan tempat kosong didalam pasar untuk dijadikan dasaran dengan bentuk lesehan untuk menaruh barang dagangannya. Biasanya pedagang ini merupakan pedagang tidak tetap di dalam pasar.<sup>71</sup>

## 5. Jumlah dan Jenis Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun

Dari data yang diperoleh peneliti, jumlah dan jenis pedagang yang terdapat di Pasar Tradisional Karangtalun sebagai berikut :

Pedagang Kios	: 65 pedagang
Pedagang Los	: 153 pedagang
Dasaran Terbuka	: 32 pedagang

Dari jumlah pedagang tersebut tentunya barang yang diperdagangkan berbeda, diantaranya kain, pakaian, aksesoris, parfum, buah-buahan, gerabah, peralatan pertanian, tas, sepatu dan sandal, buku, sayur-sayuran, jajanan pasar, sembako, perhiasan, tembakau, snack, bumbu dapur, jamu jawa, bunga hiasan, bibit tanaman, warung makanan, jasa permak baju/penjahit, jasa servis jam, jasa jahit sepatu dan masih banyak lainnya.<sup>72</sup>

Dari jumlah 250 pedagang yang ada, penelitian ini mengambil 7 informan yang mewakili 250 pedagang di Pasar Tradisional Karangtalun, diantaranya :

---

<sup>71</sup> Observasi pada 23 Juni 2021

<sup>72</sup> *Ibid.*,

**Tabel 4.3**  
**Profil Information Penelitian Pasar Tradisional Karangtalun**

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Karmaji	Koordinator Pasar	Informan 1
2.	Alik Mukaromah	Pedagang Pakaian	Informan 2
3.	Ribut Purwanti	Pedagang Gerabah	Informan 3
4.	Ahmad Sugeng	Pedagang Tas dan Sandal	Informan 4
5.	Marsini	Koordinator Pasar	Informan 5
6.	Putri	Konsumen	Informan 6
7.	Endang	Konsumen	Informan 7

*Sumber Data : Data Primer*

#### **6. Permasalahan yang sering dihadapi Para Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun**

Dalam melakukan kegiatan bisnis tentunya akan ada permasalahan yang muncul, seperti halnya dengan pedagang Pasar Tradisional Karangtalun yang meliputi :

- a. Adanya persaingan yang ketat dengan pusat perbelanjaan modern seperti swalayan atau supermarket sehingga berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan dan omset penjualan pedagang Pasar Tradisional Karangtalun. Hal ini didukung dengan pergeseran pola hidup masyarakat kearah selera dan tuntutan yang lebih modern yang umumnya disediakan oleh pusat perbelanjaan modern.

- b. Kurangnya partisipasi pedagang Pasar Tradisional Karangtalun dalam upaya menjaga sarana dan prasarana pasar.
- c. Jalan lorong pasar yang masih berlantaikan tanah sehingga pada musim hujan akan mudah becek dan tergenang air. Hal ini disebabkan karena kurangnya saluran peresapan air hujan.<sup>73</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pemahaman Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun**

Para pelaku usaha bisnis khususnya pedagang dalam melakukan transaksi jual-beli harus sesuai dengan ketentuan syariah Islam yang berlaku dengan senantiasa mentaati dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kegiatan bisnisnya. Aturan ajaran Islam mengenai kegiatan bisnis dipaparkan dalam prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), pertanggungjawaban (*responsibility*), dan kebajikan/ihsani (*benevolence*). Tujuan etika dalam Islam adalah mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong-menolong, dan menjauhkan diri dari sifat iri dengki dan dendam, serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, pedagang Pasar Tradisional Karangtalun dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sebagian sudah mengikuti aturan-aturan dalam etika bisnis Islam, tetapi tidak semua pedagang paham yang dimaksud dengan etika bisnis Islam secara teori

---

<sup>73</sup> Observasi pada 26 Juni 2021

maupun konseptual. Etika dalam berbisnis muncul dengan sendirinya melalui perbuatan atau tindakan yang kita lakukan. Etika bisnis Islam sangat penting untuk diterapkan dalam setiap aktivitas bisnis. Kejujuran menjadi point utama untuk mendapatkan keberkahan Allah SWT, oleh karena itu pemahaman tentang kejujuran harus dimiliki oleh setiap pedagang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Sebagai seorang Muslim yang melakukan aktivitas bisnis, tujuan utamanya adalah bukan semata-mata untuk mencari keuntungan dan kemaslahatan duniawi melainkan juga sebagai bentuk ibadah dan ketakwaan kepada Allah SWT agar mendapatkan keberkahan dunia dan akhirat. Berikut hasil dari wawancara dengan beberapa informan di Pasar Tradisional Karangtalun:

**Tabel 4.4**  
**Proses Triangulasi Pemahaman Etika Bisnis Islam Pedagang**  
**Pasar Tradisional Karangtalun**

<b>Informan 1</b>	Menurut saya pedagang Pasar Tradisional Karangtalun ini masih ada sebagian yang belum memahami arti dari etika bisnis Islam secara menyeluruh, akan tetapi mereka dalam melakukan aktivitas bisnisnya selalu mengutamakan kejujuran dan tidak menjual barang yang tidak diperbolehkan dalam Islam. <sup>74</sup>
<b>Informan 2</b>	Menurut saya etika bisnis itu berisi aturan yang boleh dijalankan dan tidak. Kalau saya pribadi inshaaloh sedikit-sedikit sudah menerapkan etika bisnis Islam itu sendiri. Misalnya ketika saya melayani pelanggan saya selalu bersikap ramah dan melayani dengan baik. Saya juga tidak melupakan kewajiban saya sebagai seorang Muslim, dengan selalu mengutamakan ibadah disela-sela kegiatan usaha saya mbak, seperti tidak meninggalkan sholat. <sup>75</sup>
<b>Informan 3</b>	Saya sedikit paham mbak dengan etika bisnis Islam, misalnya ketika melayani pelanggan selalu mengutamakan kenyamanan mereka dengan menjelaskan secara menyeluruh mengenai kondisi

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Alik, Pedagang Pakaian, 23 Juni 2021

	barang yang saya jual. Tidak mengambil keuntungan yang berlebihan mbak, karena hal tersebut dilarang oleh Islam dan kita berjualan itu harus dengan niat yang tulus. <sup>76</sup>
<b>Informan 4</b>	Kalau arti etika bisnis Islam secara mendasar saya paham mbak, sebagai seorang pedagang dalam melayani konsumen harus mengutamakan kejujuran dan sepenuh hati. Inshaalloh dagangan kita menjadi barokah. Tidak meninggalkan kewajiban shalat kita inshaalloh rejeki sudah diatur oleh Allah SWT. <sup>77</sup>
<b>Informan 5</b>	Saya sedikit paham dengan etika bisnis Islam mbak, ya Cuma sekedar paham saja bahwa menjalankan usaha itu harus sesuai dengan syariah Islam. Misalnya tidak mengurangi atau melebihi timbangan, selalu ramah kepada pembeli dan tidak galak ketika ada yang menawar barang. <sup>78</sup>
<b>Informan 6</b>	Menurut saya pedagang Pasar Tradisional Karangtalun ini sedikit banyak sudah paham dengan etika bisnis dalam berdagang mbak. Dilihat dari cara mereka memberikan pelayanan selalu mengutamakan jujur. Karena kan berdagang untuk mencari rezeki yang halal tentunya mereka akan paham mana yang baik dan buruk untuk dilakukan. <sup>79</sup>
<b>Informan 7</b>	Sebagian besar pedagang Pasar Tradisional Karangtalun ini sudah memahami cara berdagang yang baik menurut Islam mbak. Mereka selalu melayani pelanggan dengan ramah dan jujur, itu yang saya rasakan. <sup>80</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dalam prinsip tauhid ini mereka menyertakan ibadah dalam kegiatan berdagang. Mereka percaya bahwa segala sesuatu datangnya dari Allah, rejeki pun sudah diatur oleh-Nya. Sehingga mereka mentaati dan menjalankannya sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan data diatas, diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Juni 2021 dengan melihat secara langsung aktivitas pedagang buka, pedagang menawarkan barang dagangannya dan melakukan jual beli serta melayani pembeli. peneliti melihat secara langsung bagaimana mereka menawarkan dagangannya dan melayani para pembeli. mereka senantiasa memiliki pemahaman tentang prinsip etika bisnis Islam yang meliputi tauhid, keseimbangan, kehendak bebas,

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Ribut, Pedagang Gerabah, 23 Juni 2021

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sugeng, Pedagang Tas dan Sandal, 23 Juni 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Marsini, Pedagang Mracang, 23 Juni 2021

<sup>79</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

pertanggungjawaban dan keihsanan. Mereka menerapkannya dengan menyertakan niat ibadah dalam kegiatan dagangnya dengan menaruh keyakinan bahwa niat mereka akan mendapatkan keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## **2. Penerapan Etika Bisnis Islam Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun**

Para pelaku usaha bisnis khususnya pedagang dalam melakukan transaksi jual-beli harus sesuai dengan ketentuan syariah Islam yang berlaku dengan senantiasa mentaati dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kegiatan bisnisnya. Aturan ajaran Islam mengenai kegiatan bisnis dipaparkan dalam prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), pertanggungjawaban (*responsibility*), dan kebajikan/ihsani (*benevolence*). Tujuan etika dalam Islam adalah mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong-menolong, dan menjauhkan diri dari sifat iri dengki dan dendam, serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Pedagang Pasar Tradisional Karangtalun dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sebagian sudah menerapkan etika bisnis Islam, tetapi tidak semua pedagang paham akan hal tersebut. Etika dalam berbisnis muncul dengan sendirinya melalui perbuatan atau tindakan yang kita lakukan. Etika bisnis Islam sangat penting untuk diterapkan dalam setiap aktivitas bisnis. Kejujuran menjadi point utama untuk mendapatkan keberkahan

Allah SWT, oleh karena itu pemahaman tentang kejujuran harus dimiliki oleh setiap pedagang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Berikut hasil paparan data mengenai penerapan etika bisnis Islam pedagang Pasar Tradisional Karangtalun oleh beberapa narasumber:

**Tabel 4.5**

**Proses Triangulasi Penerapan Prinsip Tauhid**

<b>Informan 1</b>	Tidak meninggalkan kewajiban kita sebagai seorang Muslim, selalu bersyukur dengan apa yang terjadi dan tidak membandingkan penghasilan kita dengan orang lain. <sup>81</sup>
<b>Informan 2</b>	Saya percaya rejeki sudah diatur Allah Swt, jadi dalam berdagang saya tidak pernah meninggalkan kewajiban saya untuk sholat, ada waktunya dimana kita bekerja dan ada waktunya dimana kita menunaikan ibadah wajib. <sup>82</sup>
<b>Informan 3</b>	Percaya bahwa rejeki sudah ada yang mengatur, selalu berusaha dan bersyukur berapapun hasilnya, dan tidak lupa untuk selalu bersedekah. <sup>83</sup>
<b>Informan 4</b>	Dalam berdagang juga penting untuk tetap menjalankan ibadah sholat, urusan rejeki sudah ditangan Tuhan. Tetap percaya dan yakin dengan melakukan ibadahnya. <sup>84</sup>
<b>Informan 5</b>	Tidak meninggalkan kewajiban kita sebagai seorang Muslim, selalu bersyukur dengan yang terjadi dan tidak membandingkan penghasilan kita dengan orang lain. <sup>85</sup>
<b>Informan 6</b>	Mereka selalu mengutamakan niat ibadah dengan tetap menjalankan kewajibannya dan selalu berbuat kebaikan terhadap orang lain dengan cara bersedekah. <sup>86</sup>
<b>Informan 7</b>	Iya mereka selalu mengutamakan ibadah diatas pekerjaan mereka. Mungkin mereka percaya sekeras apapun usaha yang mereka

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Alik Mukaromah, Pedagang Pakaian Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Ribus, Pedagang Gerabah Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad, Pedagang Tas dan Sandal Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Marsini, Pedagang Mracang Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>86</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

	lakukan jika tidak dibarengi dengan niat ibadah tidak akan maksimal hasilnya. <sup>87</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dalam berdagang, mereka selalu mengutamakan untuk beribadah. Hal ini diterapkankarena mereka percaya segala aktivitas yang dijalankannya tidak lepas dari pengawasan Tuhannya. Sehingga dengan niat ibadah mereka menginginkan keberkahan dari Allah SWT.

### 1. Prinsip Keseimbangan

Pada prinsip keseimbangan ini mengacu pada perilaku adil dan seimbang. Pada prinsip ini semua manusia dituntut untuk dapat berlaku adil dalam kehidupannya. Baik dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain maupun dengan lingkungannya. Begitupun dalam kegiatan bisnis, seorang pedagang harus menerapkannya agar tidak ada pihak yang dirugikan.

**Tabel 4.6**  
**Proses Triangulasi Penerapan Prinsip Keseimbangan**

<b>Informan 1</b>	Menurut saya mereka selalu seimbang dalam memberikan pelayanan kepada pembeli. agar tercipta kenyamanan. <sup>88</sup>
<b>Informan 2</b>	Dalam melayani pembeli harus bersikap baik dan sopan, jika terdapat kecacatan barang maka saya berani mengganti mbak atau saya beri potongan harga. Karena saya tidak mau pelanggan saya merasa kecewa belanja ditempat saya. <sup>89</sup>
<b>Informan 3</b>	Harus melayani pembeli dengan baik, agar tercipta kenyamanan pada saat bertransaksi. Saya memberikan garansi disetiap pembelian barang agar jika terjadi kerusakan pembeli bisa menukar atau dengan yang lain. <sup>90</sup>
<b>Informan 4</b>	Memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen, selalu jujur dengan kualitas produk kita dengan harga yang sesuai. <sup>91</sup>
<b>Informan 5</b>	Jika ada barang dagangan saya yang rusak misalnya ada sayur yang sudah layu akan saya sisihkan, dan jika nanti pembeli

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 23 juni 2021

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Alik, Pedagang Pakaian, 23 Juni 2021

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Ribut, Pedagang Gerabah 29 Juni 2021

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad, Pedagang Tas dan Sandal, 29 Juni 2021

	ngotot membeli tentunya akan saya beri harga yang sesuai dengan kondisi barang, akan saya turunkan harganya. <sup>92</sup>
<b>Informan 6</b>	Menurut saya mereka selalu memperlihatkan takaran timbangan yang pas, tidak melakukan kecurangan dalam dagangannya. Dan itu membuat saya nyaman belanja disini. <sup>93</sup>
<b>Informan 7</b>	Saya senang belanja disini karena pelayanannya memuaskan, mereka akan menjelaskan setiap detail barang dagangannya. <sup>94</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Berdasarkan data tersebut, pedagang tidak memaksakan untuk menjual barang yang rusak. Malah mereka akan memberikan jika pelanggan ngotot mau membeli. Dalam hal timbangan mereka juga tidak melakukan kecurangan.

## 2. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehendak bebas merupakan kebebasan kepada para pembeli untuk mengendalikan kehidupannya sendiri dengan kemampuan berfikir dan membuat keputusan sesuai dengan yang diinginkannya. Dalam aktivitas bisnis harus berpedoman terhadap aturan-aturan syariah dengan menghindari sifat curang dan riba.

**Tabel 4.7**  
**Triangulasi Penerapan Prinsip Kehendak Bebas**

<b>Informan 1</b>	Menurut saya mereka tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangannya, malah terkadang mereka mempersilahkan pembeli untuk melihat kios lain yang mungkin cocok dengan kinginannya. <sup>95</sup>
<b>Informan 2</b>	Saya selalu membiarkan para pembeli untuk melihat dan menawar barang sampai harga kesepakatan. Jika mereka tidak jadi beli saya tidak memaksa. <sup>96</sup>
<b>Informan 3</b>	Dalam berdagang saya memperbolehkan mereka untuk menawar, dan apabila mereka tidak cocok dengan harga yang saya berikan ya tidak papa jika tidak beli. Tetapi saya berusaha memberi harga yg diinginkan Saya tidak pernah memaksa pembeli, jika mereka tidak

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Marsini, Pedagang Mracang 29 Juni 2021

<sup>93</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Alik, Pedagang Pakaian 23 Juni 2021

	jadi beli mungkin itu bukan rejeki. Dan saya juga menetapkan harga sesuai pasaran. Selera orang juga berbeda. <sup>97</sup>
<b>Informan 4</b>	Memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih dan menawar barang. <sup>98</sup>
<b>Informan 5</b>	Bukan sifat saya untuk memaksa pembelimereka bebas menentukan akan membeli barang dimana. Yang terpenting kita harus jujur mengenai harga kualitas barang dagangan kita. <sup>99</sup>
<b>Informan 6</b>	Saya tidak pernah menjumpai pedagang yang memaksa kita untuk membeli dagangannya, mereka memberi kebebasan untuk kita memilih dan menentukan apa yang kita inginkan. <sup>100</sup>
<b>Informan 7</b>	Tidak pernah saya merasa terpaksa pada saat belanja, mereka selalu menawarkannya dengan ramah dan tidak memaksa untuk belanja. <sup>101</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Para pedagang pasar menerapkan prinsip kehendak bebas digambarkan dengan memberikan kebebasan kepada para pelanggan untuk memilih dan menawar harga selama tidak ada yang dirugikan.

### 3. Prinsip Pertanggungjawaban

Kebebasan manusia melakukan kegiatan bisnis dengan tetap melakukan prinsip pertanggungjawaban. Manusia bebas melakukan kegiatan apapun dengan masih dibatasi oleh koridor hukum, norma dan etika yang terkandung di dalam ajaran Islam.

**Tabel 4.8**  
**Triangulasi Penerapan Prinsip Pertanggungjawaban**

<b>Informan 1</b>	Menurut saya mereka tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangannya, malah terkadang mereka mempersilahkan pembeli untuk melihat kios lain yang mungkin cocok dengan kinginannya. <sup>102</sup>
<b>Informan 2</b>	Saya selalu membiarkan para pembeli untuk melihat dan menawar barang sampai harga kesepakatan. Jika mereka tidak jadi beli saya tidak memaksa. <sup>103</sup>
<b>Informan 3</b>	Dalam berdagang saya memperbolehkan mereka untuk menawar,

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ibu Ribus, Pedagang Gerabah, 23 Juni 2021

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad, Pedagang Tas, 23 Juni 2021

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Marsini, Pedagang Mracang, 23 Juni 2021

<sup>100</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>103</sup> Wawancara dengan Ibu Alik, Pedagang Pakaian, 23 Juni 2021

	dan apabila mereka tidak cocok dengan harga yang saya berikan ya tidak papa jika tidak beli. Tetapi saya berusaha memberi harga yg diinginkan. <sup>104</sup>
<b>Informan 4</b>	Saya tidak pernah memaksa pembeli, jika mereka tidak jadi beli mungkin itu bukan rejeki. Dan saya juga menetapkan harga sesuai pasaran. Selera orang juga berbeda. <sup>105</sup>
<b>Informan 5</b>	Bukan sifat saya untuk memaksa pembelimereka bebas menentukan akan membeli barang dimana. Yang terpenting kita harus jujur mengenai harga kualitas barang dagangan kita. <sup>106</sup>
<b>Informan 6</b>	Saya tidak pernah menjumpai pedagang yang memaksa kita untuk membeli dagangannya, mereka memberi kebebasan untuk kita memilih dan menentukan apa yang kita inginkan. <sup>107</sup>
<b>Informan 7</b>	Tidak pernah saya merasa terpaksa pada saat belanja, mereka selalu menawarkannya dengan ramah dan tidak memaksa untuk belanja. <sup>108</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Para pedagang pasar menerapkan prinsip kehendak bebas digambarkan dengan memberikan kebebasan kepada para pelanggan untuk memilih dan menawar harga selama tidak ada yang dirugikan.

#### 4. Prinsip Kebajikan/Ihsan

Prinsip kebajikan merupakan kebaikan kepada orang lain atau sesama tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut. Kebajikan merupakan tindakan kemurahan hati yang memberikan manfaat bagi orang lain dan dilakukan semata-mata karena beribadah kepada Allah SWT.

**Tabel 4.9**  
**Triangulasi Penerapan Prinsip Kebajikan/Ihsan**

<b>Informan 1</b>	Memperbolehkan pembeli untuk bertanya dan menawar barang, jika ada yang minat berhutang saya tidak memeberi tambahan harga tetap harga nomal. <sup>109</sup>
<b>Informan 2</b>	Kalau ada yang mau berhutang saya perbolehkan, asalkan saya

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Ribus, Pedagang Gerabah, 23 Juni 2021

<sup>105</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad, Pedagang Tas, 23 Juni 2021

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Marsini, Pedagang Mracang, 23 Juni 2021

<sup>107</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>108</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

	sudah hafal dengan orangnya. Harga boleh di dp dengan pelunasan diakhir. <sup>110</sup>
<b>Informan 3</b>	Melayani pembeli yang hanya sekedar menawar dan mencoba barang dengan tulus. Tidak membedakan antara pembeli yang hutang dan yang belanja cash. <sup>111</sup>
<b>Informan 4</b>	Kalau mau hutang ya ndak papa, hitung-hitung sama membantu mbak. Tetapi yang saya perbolehkan hutang yang sudah saya hafal orangnya, biar mudah jika nanti melunasi. <sup>112</sup>
<b>Informan 5</b>	Boleh berhutang sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Tujuannya untuk saling menolong sesama manusia tanpa membedakan apapun. <sup>113</sup>
<b>Informan 6</b>	Kadang saya melihat ada yang belanja uangnya kurang, tetapi pedagang menawarkan jika boleh membayar besok waktu datang kembali. <sup>114</sup>
<b>Informan 7</b>	Iya kalau uangnya kurang boleh menghutang dulu dengan kesepakatan kedua belah pihak. Dengan kata yang ramah. <sup>115</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Pedagang pasar sudah menerapkan prinsip kebajikan seperti melayani pelanggan dengan sepenuh hati, dan memberikan kesempatan pelanggan untuk menghutang barang dengan membayar dikemudian hari.

### 3. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Perilaku Pedagang Pasar

#### Tradisional Karangtalun Dalam Meningkatkan Daya Beli

#### Masyarakat

Penerapan etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang Pasar Tradisional Karangtalun dalam meningkatkan daya beli konsumen dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

**Tabel 4.10**

#### Proses Triangulasi Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Perilaku Pasar Tradisional Karangtalun Dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Alik, Pedagang Pakaian, 23 Juni 2021

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu Ribut, Pedagang Gerabah 29 Juni 2021

<sup>112</sup> Wawancara Bapak Ahmad, Pedagang Tas, 29 Juni 2021

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ibu Marsini, Pedagang Mrcang, 23 Juni 2021

<sup>114</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 23 Juni 2021

<b>Informan 1</b>	Ya mereka sudah menerapkan prinsip etika bisnis Islam dan terbukti dengan penerapan tersebut usaha dagang yang dijalaninya ramai pengunjung. <sup>116</sup>
<b>Informan 2</b>	Saya dalam menerapkan semua prinsip etika bisnis Islam pada saat bertransaksi terbukti membuat pembeli datang kembali ke tempat saya untuk berbelanja menjadi pelanggan tetap. Mereka akan senang jika kita perhatikan dan kita berikan pelayanan yang memuaskan. Dengan begitu juga saya menjadi percaya bahwa apa yang dilakukan dengan ikhlas dan niat ibadah Allah kan melimpahkan rejeki kita. <sup>117</sup>
<b>Informan 3</b>	Dengan usaha yang di iringi ikhtiar dan doa akan selalu mendatangkan banyak keuntungan positif bagi usaha kita, ya seperti dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sudah merupakan suatu ibadah tersendiri. <sup>118</sup>
<b>Informan 4</b>	Pelanggan yang kita layani dengan sopan dan sepenuh hati akan memiliki kesan tersendiri bagi pelanggan. Sehingga dengan demikian pelanggan akan datang lagi dikemudian hari berbelanja ditempat kita. Ini sudah mendatangkan rejeki tersendiri bagi usaha kita. <sup>119</sup>
<b>Informan 5</b>	Dengan saya menerapkan semua prinsip etika bisnis mulai dari bersyukur kepada Allah, memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya itu terbukti bahwa pembeli akan pembeli akan merasa puas dan kembali berbelanja di tempat kita.
<b>Informan 6</b>	Pastinya jika pelayanan yang diberikan oleh pedagang kepada kita sebagai konsumen baik, konsumen akan datang kembali ke tempatnya bahkan kemungkinan menjadi pelanggan tetap. <sup>120</sup>
<b>Informan 7</b>	Dengan mutu kualitas dagangannya baik serta pelayanan yang memuaskan sudah pasti pembeli akan datang langsung ke tempat dagangnya. <sup>121</sup>

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, P 29 Juni 2021

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ibu Ribut, Pedagang Gerabah, 29 Juni 2021

<sup>118</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad, Pedagang Tas, 29 Juni 2021

<sup>119</sup> Wawancara dengan Bapak Karmaji, Koordinator Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>120</sup> Wawancara dengan Saudari Putri, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

<sup>121</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Pembeli di Pasar Tradisional Karangtalun, 29 Juni 2021

Dari hasil pemaparan data oleh peneliti diatas serta diperkuat dengan hasil observasi pada 29 Juni 2021 terbukti bahwa perilaku pedagang Pasar Tradisional Karangtalun sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam didalam dagangannya dan berdampak terhadap usaha dagang yang dijalankannya. Pelayanan yang baik dan sopan memberikan kesan kepada pembeli dan memberikan dampak positif terhadap usahanya. Bagaimana tidak, usaha dagangnya ramai dikunjungi pelanggan dan tidak menutup kemungkinan bahwa pendapatan dari hasil dagangannya pun ikut naik. Semakin baiknya pelayanan yang diberikan maka semakin baik juga citra dagang kita kepada pelanggan yang akhirnya meningkatkan omset.

### **C. Analisis Hasil Temuan**

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat ditemukan mengenai pemahaman etika bisnis Islam para pedagang Pasar Tradisional Karangatalun, yaitu pedagang Pasar Karangtalun memahami bahwa kunci utama dalam berdagang adalah kejujuran dan bersikap adil. Mereka selalu berusaha menerapkan sifat jujur dalam setiap aktivitas dagangannya. Mereka meyakini bahwa segala perbuatan yang dilakukannya butuh pertanggungjawaban baik didunia maupun di akhirat.

Pedagang Pasar Karangtalun tidak berani membuat kecurangan dalam menawarkan produknya. Mereka selalu terbuka kepada pelanggan dan menjelaskan detail produk dagangannya. Pedagang pasar juga tidak berani

mematok harga yang tinggi, mereka selalu mematok harga sesuai harga pasaran. Mereka berpendapat jika menetapkan harga yang berbeda dengan pelanggan lain itu sama saja berbuat curang dan tidak adil di dalam perdagangan.

Dalam hal melayani pembeli, mereka selalu berusaha bersikap baik dan murah senyum. Tidak galak ataupun judes jika mendapati pelanggan yang rewel terus menawar dengan memaksa. Tetapi pedagang Pasar Tradisional Karangtalun juga tidak berani memaksakan kehendak pembeli untuk tetap membeli dagangannya. Pedagang sadar bahwa setiap pembeli memiliki kebebasan untuk menentukan pilihannya sendiri.

Pelayanan baik yang diberikan oleh pedagang tentunya membawa dampak tersendiri bagi usahanya. Bagaimana tidak, dengan pelayanan yang ramah pembeli pasti akan merasa diperhatikan dan merasa puas belanja ditempat dagangannya. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan penjualan para pedagang di pasar.